

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BERBASIS  
MICROSOFT ACCESS TERHADAP KESESUAIAN DATA INVENTARIS  
DI RUMAH SAKIT ISLAM MUHAMMADIYAH  
SUMBERREJO - BOJONEGRO**

**Sudalhar<sup>1</sup>, Fahtia Nur Rosyida<sup>1</sup> Danny Ribut Ristanto<sup>1</sup>, M. Defid Andri Kurniawan<sup>1</sup>, Dwi Novitasari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Stikes Muhammadiyah Bojonegoro

**ABSTRAK**

Pengelolaan rumah sakit tidak lepas dari hasil laporan data berbagai bagian salah satunya laporan inventaris. Laporan inventaris dikatakan ideal jika data yang dimiliki selalu *up to date* yang di dalamnya tercantum tahun pembelian, jumlah barang yang ada, dan kondisi barang-barang tersebut diketahui untuk mempermudah mengambil keputusan selanjutnya.

Desain penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan desain *pre-test and post-test group* untuk kesesuaian data inventaris serta metode *waterfall* untuk rancang bangun sistemnya. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* sebanyak 91 sampel untuk kesesuaian data inventaris dan *total sampling* sebanyak 3 sampel untuk rancang bangun sistemnya. Uji prasyarat analisis yaitu uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian data sebelum dilakukan *survey* kesesuaian data inventaris berbasis *Microsoft Access* masih kurang baik sebesar 100%. Kesesuaian data inventaris setelah dilakukan *survey* kesesuaian data inventaris berbasis *Microsoft Access* sudah baik sebesar 100%. Terdapat pengaruh *survey* sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* dengan kesesuaian data inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro yang ditunjukkan dengan nilai *signifikansi* ( $0,000 < 0,05$ ).

Melihat hasil penelitian ini maka rumah sakit segera melakukan penerapan sistem informasi inventaris berbasis *microsoft access* untuk memperbaiki kesesuaian data inventaris .

Kata Kunci: Sistem Informasi Inventaris berbasis *Microsoft Access*, Kesesuaian data inventaris

**Korespondensi:** Sudalhar. Program Studi Sarjana 1 Administrasi Rumah Sakit, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jl. Ahmad Yani No. 14 Kapas Bojonegoro. Email : [sudalhar@stikesmuhbojonegoro.ac.id](mailto:sudalhar@stikesmuhbojonegoro.ac.id). Mobile: +6281216009139

---

**LATAR BELAKANG**

---

Rumah sakit selain mempunyai tujuan melakukan penyembuhan terhadap pasien juga memiliki tugas tersendiri terhadap pengelolaan barang rumah sakit agar tetap bisa beroperasi untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. Pengelolaan rumah sakit tidak lepas dari hasil laporan data berbagai bagian salah satunya laporan inventaris. Laporan inventaris dikatakan

ideal jika data yang dimiliki selalu *up to date* yang di dalamnya tercantum tahun pembelian, jumlah barang yang ada, dan kondisi barang-barang tersebut diketahui untuk mempermudah mengambil keputusan selanjutnya. Di bagian inventaris Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro sudah melakukan pendataan barang yang ada di rumah sakit akan tetapi

dalam hasil data laporan terdapat barang yang jumlah, tahun pembelian, dan kondisinya tidak diketahui sehingga data yang dihasilkan kurang ideal. Petugas di bagian logistik merangkap tugas juga sebagai bagian inventaris sehingga kegiatan yang dilakukukan tidak tepat sasaran.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa permasalahan yang ada dikarenakan rangkap tugas petugas logistik mengakibatkan kegiatan dilakukan dalam pendataan barang rumah sakit tidak dapat dilakukan secara efektif karena hanya dapat dilakukan seminggu tiga kali yaitu hari selasa, kamis, sabtu karena harus membagi waktu dengan tugas logistik di hari lain. Pembelian, perpindahan, pelaporan jika rusak dan pemusnahan barang yang seharusnya lapor ke petugas inventaris tetapi tidak melapor untuk pemberian label sehingga tidak dapat terinput di dalam laporan inventaris. Dari masalah tersebut berdampak terjadinya ketidaklengkapan dan ketidakcocokan data yang dimiliki pihak keuangan, farmasi, dan inventaris sehingga tidak bisa mengetahui perkembangan rumah sakit dan untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju kini sudah banyak rumah sakit yang menerapkan sistem informasi rumah sakit berbasis IT untuk membantu mempermudah pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin menawarkan solusi untuk membantu bidang inventaris Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro dengan aplikasi berbasis *Microsoft Access* agar mempermudah pengolahan dan menyeleksi data inventaris sehingga keakuratan data laporan bisa ideal sesuai dengan standart yang telah rumah sakit tetapkan, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Inventaris Berbasis *Microsoft Access* terhadap Kesesuaian Data Inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro”.

---

## METODE PENELITIAN

---

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat eksperimental menggunakan metode pengembangan sistem (*systems development life cycleSDLC*) dengan uji *One Group PretestPosttest Design*. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013) Tahap-tahap dalam pengembangan sistem sesuai dengan SDLC yakni, tahap Analisis kebutuhan, tahap Desain sistem, tahap Penulisan kode program, tahap Pengujian program, Penerapan program. Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

**2. Populasi dan Sampel** Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang untuk rancang bangun sistemnya (*total sampling*) dan 91 untuk kesesuaian data (*random sampling*).

**3. Variabel Penelitian** Variabel yang diteliti adalah penerapan sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* sebagai variabel X, dan kesesuaian data inventaris sebagai variabel Y.

**4. Definisi Operasional** Sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* adalah suatu sistem yang memberikan informasi manajemen tentang data hasil inventarisasi barang. Kesesuaian data inventaris adalah untuk mencocokkan data yang ada di lapangan dengan data yang ada pada laporan.

**5. Instrumen Penelitian** Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan

observasi, pedoman wawancara dan checklist.

**6. Analisa Data** Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya yaitu 91 sampel.

### 7. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi *informed consent* (lembar persetujuan), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

---

## HASIL

---

### 1. Gambaran Umum Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro.

Rumah Sakit Islam

Muhammadiyah Sumberrejo mulai dirintis sejak tahun 1969. Kegiatan operasional dimulai dari Balai Pengobatan Islam PKU Muhammadiyah Sumberrejo dan mendapatkan ijin dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Direktur Pembinaan dengan Nomor 19/RS/BP/1970 tertanggal 20 Agustus 1970.

Pada tahun 1972 berkat kesabaran, kegigihan dan keuletan pimpinan saat itu serta sumbangan dari masyarakat Sumberrejo berdirilah sebuah bangunan dengan luas 112 M<sup>2</sup>. Cakupan pelayanan dikembangkan menjadi Balai Kesehatan dengan melayani Pengobatan Umum, Rumah Bersalin.

Berkat dukungan semua pihak dan rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan dan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Bojonegoro, maka terwujudlah upaya peningkatan status dari Balai Kesehatan menjadi Rumah Sakit sebagaimana Keputusan

Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Nomor : 118.4/8364/115.4/1992 tentang Ijin Pendirian Rumah Sakit dan Nomor : 118.4/8365/115.4/1992 tentang Ijin Operasional Sementara Rumah Sakit tertanggal 7 Agustus 1992. Saat ini RSI Muhammadiyah Sumberrejo telah memiliki ijin operasional tetap berdasarkan SK Bupati Bojonegoro Nomor : 445/332/208.412/2014 dan menjadi RS pertama di Kabupaten Bojonegoro yang terakreditasi KARS lulus tingkat Perdana. Perpanjangan ijin operasional Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Kelas D dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bojonegoro Nomor : 445/01/412.216/V/2019 berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2024.

Pelayanan yang tersedia di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, rawat khusus, penunjang medik laboratorium, dan IGD.

### 2. Perancangan *database* aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Ms.Access* di Rumah Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Perancangan sistem *database* dilakukan dengan tahap-tahap yaitu *Waterfall Development Model*, membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD), membuat relasi tabel, dan membuat *Flowchart*

#### 1) *Waterfall Development Model*

*Waterfall Development Model* atau model air terjun, dengan tahapan sebagai berikut :

(1) Analisis Kebutuhan

Peneliti telah melakukan wawancara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi agar sesuai dengan apa yang pihak rumah sakit harapkan. Data yang didapat berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu responden pihak inventaris mengatakan bahwa :  
 “Samakan dengan data yang ada dan tambahkan kolom jumlah stok, stok yang ada di ruangan, ruangan dimana tempat barang diletakan. Lalu tambahkan tombol untuk pencarian barang”

(2) Desain Sistem

Pada tahap ini peneliti membuat Entity Relationship Diagram (ERD) yang terdapat pada rancangan aplikasi pengelolaan inventaris berbasis Microsoft Access di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo

Bojonegoro terdiri dari rancangan entity Tabel\_barang, rancangan entity Ruangan, rancangan entity User.

(3) Pada tahap ini peneliti membuat kode program pada form login, serta pengkodean program pada tombol-tombol lainnya agar bisa berfungsi seperti tombol hapus, cari, simpan, tutup, dan cetak. Berikut tampilan Form Login Code sebagai berikut :

```

Option Compare Database

Private Sub Command1_Click()
    Dim o As Object
    Set o = CurrentDb.OpenRecordset("SELECT * FROM USER WHERE IDUSER = '" & T1 & "'AND SANDI = '" & T2 & "'")

    If o.RecordCount > 0 Then
        'Datanya Ada
        DoCmd.Close
        DoCmd.OpenForm "Home", acNormal
        Forms!Home!id.Caption = o!Iduser
        Forms!Home!nama.Caption = o!nama
        Forms!Home!status.Caption = o!status
    Else
        'Data Tidak Ada
        MsgBox "Maaf User Tidak Terdapat / Salah"
    End If
End Sub
    
```

Gambar 4 Tampilan Form Login Code sistem informasi inventaris berbasis Ms.

Acces di RSIM Sumberrejo Bojonegoro

(4) Pengujian Program

Pengujian aplikasi ini menggunakan metode black box testing untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Adapun tahap pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 5.1 Pengujian Aplikasi

No	Item Pengujian	Deskripsi	Jenis Pengujian
1	Login	Melakuka n Login	Black Box
2	Form Inventaris	Menamba hkan data inventaris	Black

Tabel 5.2 Pengujian Login

Kasus Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Username : User01 Password : 1234
Yang diharapkan	Login berhasil
Pengamatan	Login berhasil dan masuk ke fbarang
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]
Kasus Data Uji (Data Salah)	
Data Masukan	Data Login yang diinput salah
Yang diharapkan	Login gagal, keluar pesan bahwa login gagal
Pengamatan	Login gagal, keluar pesan bahwa login gagal
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]

Tabel 5.3 Pengujian Form SPM

Kasus Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	Data SPM		
Yang diharapkan	Data diproses	SPM	berhasil
Pengamatan	Data disimpan ke database	SPM	berhasil
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]		
Kasus Data Uji (Data Salah)			
Data Masukan	Tidak memasukan data Inventaris barang		
Yang diharapkan	Data Inventaris tidak berhasil diproses		
Pengamatan	Muncul pesan dialog layar		
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]		

#### (5) Penerapan Program

Pada kegiatan ini peneliti melakukan penerapan aplikasi yang sudah diuji sebelumnya kepada pihak rumah sakit yang bersangkutan. Tentunya aplikasi yang sudah diterapkan ini mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi karena memang harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada di rumah sakit atau bisa juga karena keinginan pegawai pihak rumah sakit yang memberikan saran atau membutuhkan perkembangan fungsional lainnya.

#### 2) Ms.Access

Pada tahap ini peneliti membuat *interface* dari aplikasi sistem informasi inventaris berbasis microsoft access di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro sebagai berikut:

Tampilan form login



Gambar 5.5 Tampilan Form Login pada sistem informasi inventaris berbasis Ms.Access di RSIM Sumberrejo Bojonegoro



Gambar 5.6 Tampilan Login Gagal pada sistem informasi inventaris berbasis Ms.Access di RSIM Sumberrejo Bojonegoro

#### 1. Tampilan Form SPM



Gambar 5.7 Tampilan Form fbarang pada sistem informasi inventaris berbasis Ms.Access di RSIM Sumberrejo Bojonegoro

2. Tampilan Report SPMGIZI

no	nama_barang	jumlah	tahun_persediaan	tanggal	tahun_barang
73	Suction pump manual-trik	2	2015		
74	Timbangan bayi digital SKHD-oro	1	2015		
75	Syringe pump smart fusion - ICU + NSCU	2	2015		
76	Syringe pump SK-SMID-ICU	1	2015		
77	Indikator bayi karyo - oro	3	2015		
78	GEA Resusitator silikon adalah/MOW	1	2015		
79	Indikator lokal - Neo	1	2015		
80	Carrollux bayi	4	2015		
81	Indikator	3	2015		
82	Mein payet obat MU	1	2015		
83	Kalkus/Show case GEA expo 230X	1	2015		
84	Microscope KRC Binocular	1	2015		
85	Scop status - R. bedah	2	2016		

Gambar 5.8 Tampilan Report barang pada sistem informasi inventaris berbasis Ms. Access di RSIM Sumberrejo Bojonegoro

3) Karakteristik kesesuaian data sebelum diterapkan aplikasi sistem informasi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Tabel 5.6 Distribusi data kesesuaian data inventaris di RSIM Sumberrejo Bojonegoro sebelum diterapkan aplikasi sistem informasi berbasis Ms. Access

No	Kesesuaian data inventaris	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Sesuai	0	0%
2.	Tidak sesuai	91	100%
Jumlah		91	100%

Berdasarkan tabel 5.6 bahwa sebelum diterapkan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis Microsoft Access, data inventaris yang sesuai adalah (0%) sedangkan data inventaris yang tidak sesuai sebesar (100%).

4) Karakteristik kesesuaian data sesudah diterapkan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Tabel 5.7 Distribusi data kesesuaian data inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo

Bojonegoro sesudah diterapkan aplikasi sistem informasi berbasis

Microsoft Access

No	Kesesuaian data inventaris	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Sesuai	91	100%
2.	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		91	100%

Berdasarkan tabel 5.7 bahwa sesudah diterapkan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis Microsoft Access, data inventaris yang sesuai adalah (100%), sedangkan data inventaris yang tidak sesuai sebesar (0%).

5) Menganalisis pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis Microsoft Access terhadap Kesesuaian data inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Tabel 5.11 Distribusi pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis Microsoft Access terhadap kesesuaian data inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro.

	Posttest – Pretest
Z	-9.539 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2tailed)	0.000

Pada tabel 5.8 Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* terhadap kesesuaian data inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro.

---

## PEMBAHASAN

---

### 1. Perancangan *Database* aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah sumberrejo Bojonegoro

Perancangan sistem *data base* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro dilakukan dengan tahap-tahap membuat *entity* (*entity* tabel\_barang, *entity* ruangan, *entity* user) , *relasi* (untuk relasi ruangan dan nama\_ruang digunakan untuk menghubungkan *entity* Nama\_Ruang dengan *entity* tabel\_barang , *tabel* (table *USER*, table tabel\_barang, table ruangan ), dan *flowchart* aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access*. Pada tahap *Waterfall Development Model* atau bisa juga disebut dengan *System Development Life Cycle* (SDLC) terdiri dari analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, serta penerapan program.

Menurut Ladjamudin (2013) menjelaskan bahwa *Entity Relational Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan

data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Adapun komponen utama ERD adalah entitas, atribut, relationship, dan link. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013) menjelaskan bahwa *Model System Development Life Cycle* (SDLC) air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)/ pemeliharaan.

Jadi dari hasil observasi yang didapatkan peneliti, bahwa perancangan sistem basis data di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro sudah sesuai dengan teori dari ladjaudin (2013), serta untuk model SDLC di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro sudah sesuai dengan teori Rosa dan Shalahuddin (2013). Kelebihan *Microsoft Access* ini adalah kemudahan pengoperasian aplikasi, mampu menampung basis data dalam jumlah besar. Kekurangan *Microsoft Access* ini adalah *single user* sehingga tidak dapat menghubungkan antar user, data yang tersimpan dapat hilang karena tidak terdapat pencadangan data, arsitektur keamanan data kurang aman.

### 2. Kesesuaian data sebelum diterapkan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Berdasarkan hasil *observasi* terhadap kesesuaian data inventaris sebelum diterapkannya aplikasi sistem informasi inventaris berbasis

*Microsoft Access* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro dari total 91 barang inventaris tidak ada yang sesuai, karena tidak tercantumkan ruangan / lokasi barang.

Pencatatan atau inventarisasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data atas seluruh logistik yang dimiliki/ dikuasai/ diurus oleh organisasi, baik yang diperoleh dari usaha pembuatan sendiri, pembelian, pertukaran, maupun hadiah, baik berkaitan dengan jenis spesifikasinya, jumlah sumber, waktu pengadaan, harga, tempat dan kondisi serta perubahan perubahan yang terjadi guna mendukung proses pengendalian dan pengawasan logistik serta mendukung efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Antara dan Sumarto, 2004).

Berdasarkan hasil di atas bahwa masih kurang sesuai dalam pelaksanaan inventaris barang karena tidak tercantumkannya jumlah barang, tahun perolehan, dan lokasi dimana barang tersebut ditempatkan.

### **3. Kesesuaian data sesudah diterapkan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sesudah diterapkannya aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro, bahwa dari total 91 barang inventaris sudah sesuai dan sudah mencapai *standart*, baik indikator nama barang,

jumlah barang, tahun perolehan, dan ruangan sudah sesuai.

Pencatatan atau inventarisasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data atas seluruh logistik yang dimiliki/ dikuasai/ diurus oleh organisasi, baik yang diperoleh dari usaha pembuatan sendiri, pembelian, pertukaran, maupun hadiah, baik berkaitan dengan jenis spesifikasinya, jumlah sumber, waktu pengadaan, harga, tempat dan kondisi serta perubahan perubahan yang terjadi guna mendukung proses pengendalian dan pengawasan logistik serta mendukung efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Antara dan Sumarto, 2004).

Berdasarkan hasil di atas bahwa evaluasi inventaris barang memang perlu dilakukan untuk kesesuaian data agar kesinkronan data antar bidang dapat dijadikan pedoman sehingga dapat menentukan keputusan selanjutnya agar semakin baik, selain itu bisa didukung pula dengan kecanggihan teknologi yang ada.

### **4. Pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* terhadap kesesuaian data inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah sumberrejo Bojonegoro**

Berdasarkan hasil analisis melalui uji *wilcoxon* dijelaskan bahwa hipotesis diterima atau ada pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi inventaris berbasis *Microsoft Access* terhadap kesesuaian data inventaris di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo



Bojonegoro. Adapun perubahan dari proses *pretest* sebesar 91 tidak sesuai dan 0 sesuai, dengan hasil *posttest* adalah 0 tidak sesuai dan 91 sesuai. Peraturan Direktur Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro Nomor: 025/PERDIR/IV.6.AU/A/2019 tentang panduan inventarisasi, mutasi, penghentian dan penghapusan, aset tetap yaitu pendataan harus mencantumkan nama aset, jenis, tanggal perolehan, jumlah, nilai perolehan, data rekanan, umur ekonomis, lokasi penempatan aset, kondisi aset.

Maka perlu dilakukan evaluasi kesesuaian data, maka akan berdampak kepada hasil kesesuaian data bisa dipakai sebagai acuan kedepannya dalam proses inventarisasi untuk lebih baik lagi.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

---

- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariff, Sutan Mohammad dan Purwoko. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Gudang Obat pada Rumah Sakit Umum Islam Madinah Kasembon Malang*. *Journal of Computer Engineering System and Science (CESS)*. Volume 03 Nomor 01. Halaman 23-27
- Abdullah, M. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja.
- Dharma, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Endang, Elishabeth. (2015). *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Gibson, J. L., (1989). *Organisasi :Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gibson, J. L, Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1997). *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Haer, T. (2014). *Panduan Lengkap MS. Access 2013*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Herlambang. (2016). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kepmenkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Ladjamudin, A.B. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ladjaudin, A.B. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Rosa, A.S. dan Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Susetyo, Budi. (2010). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- UU RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Wahyuni, P. (2014). *Perancangan Database Peminjaman dan Pengembalian Buku di Perpustakaan SMKN 1 Padang Panjang Berbasis Microsoft Access*. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 3, No. 1*, September 2014, Seri A.
- Yuliani, F. (2014). *Modul Microsoft Access 2010*. Bengkulu. Departemen Pendidikan Nasional : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. (HYPERLINK <https://www.slideshare.net/VenyVeny1/modul-microsoft-access-2010>)